

**HUBUNGAN *ACADEMIC GRIT* DENGAN *ACADEMIC BURNOUT* PADA
MAHASISWA KESEHATAN TAHUN AKHIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



Dosen Pembimbing:
Dr. Rozi Sastra Purna, M.Psi., Psikolog
Tri Rahayuningsih, S.Psi, M.A

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

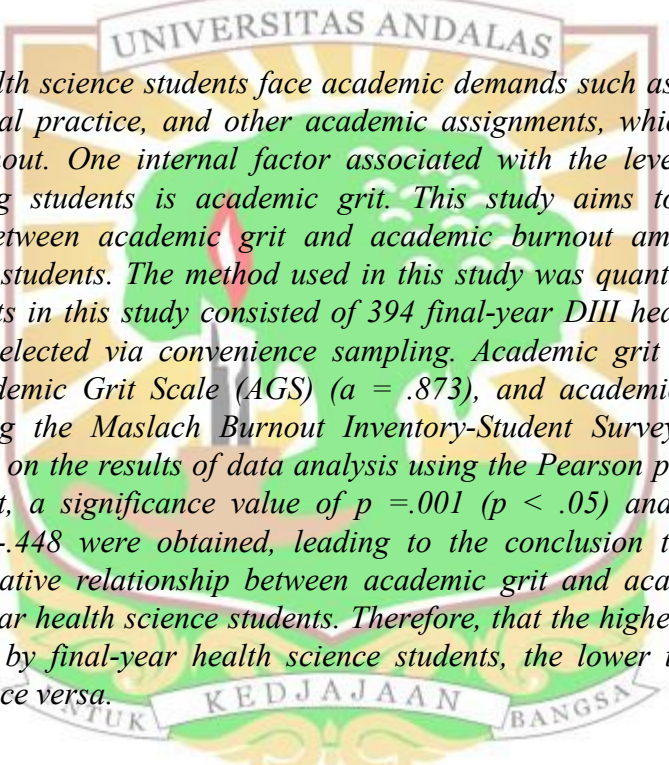
THE RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC GRIT AND ACADEMIC BURNOUT AMONG FINAL-YEAR HEALTH SCIENCE STUDENTS

Shabrina Ramadhani Hajri¹⁾, Rozi Sastra Purna²⁾, Tri Rahayuningsih²⁾, Yantri Maputra²⁾, Weno Pratama²⁾, Ranisa Kautsar Tristi²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas
shabrinahajri@gmail.com

ABSTRACT



Final-year health science students face academic demands such as final research projects, clinical practice, and other academic assignments, which can lead to academic burnout. One internal factor associated with the level of academic burnout among students is academic grit. This study aims to examine the relationship between academic grit and academic burnout among final-year health science students. The method used in this study was quantitative method. The respondents in this study consisted of 394 final-year DIII health students in Padang City selected via convenience sampling. Academic grit was measured using the Academic Grit Scale (AGS) ($\alpha = .873$), and academic burnout was measured using the Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS) ($\alpha = .859$). Based on the results of data analysis using the Pearson product moment correlation test, a significance value of $p = .001$ ($p < .05$) and a correlation coefficient of $-.448$ were obtained, leading to the conclusion that there is a significant negative relationship between academic grit and academic burnout among final-year health science students. Therefore, that the higher the academic grit possessed by final-year health science students, the lower their academic burnout, and vice versa.

Keyword: Academic grit, Academic burnout, Health science students

HUBUNGAN *ACADEMIC GRIT* DENGAN *ACADEMIC BURNOUT* PADA MAHASISWA KESEHATAN TAHUN AKHIR

Shabrina Ramadhani Hajri¹⁾, Rozi Sastra Purna²⁾, Tri Rahayuningsih²⁾, Yantri Maputra²⁾, Weno Pratama²⁾, Ranisa Kautsar Tristi²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
shabrinahajri@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa kesehatan tahun akhir menghadapi tuntutan akademik seperti tugas akhir ilmiah, praktek klinik, dan tugas akademik lainnya, sehingga dapat menyebabkan mahasiswa mengalami *academic burnout*. Salah satu faktor internal yang berkaitan dengan tingkatan *academic burnout* mahasiswa yaitu *academic grit*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *academic grit* dengan *academic burnout* pada mahasiswa kesehatan tahun akhir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Responden pada penelitian ini berjumlah 394 mahasiswa kesehatan tahun akhir DIII di Kota Padang yang diperoleh melalui teknik *convenience sampling*. *Academic grit* diukur menggunakan skala *Academic Grit Scale* (AGS) ($\alpha = .873$) dan *academic burnout* diukur menggunakan *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) ($\alpha = .859$). Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson product moment*, didapatkan nilai signifikansi sebesar $p = .001$ ($p < .05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar $-.448$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif secara signifikan antara *academic grit* dengan *academic burnout* pada mahasiswa kesehatan tahun akhir. Maka dari itu, semakin tinggi *academic grit* yang dimiliki oleh mahasiswa kesehatan tahun akhir, maka semakin rendah *academic burnout* yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut, dan begitupun sebaliknya.

Kata Kunci: *Academic grit*, *Academic burnout*, Mahasiswa kesehatan